

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN BANK SAMPAH DI RW V KELURAHAN LIDAH WETAN SURABAYA

Mei Juwitasari

Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Surabaya
(mei.juwitasari@yahoo.co.id)

Drs. I Ketut Atmaja J A, M.Kes

Dosen PLS FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Jumlah sampah yang meningkat setiap tahun masih dianggap sebagai barang yang tidak bermanfaat dan tidak bernilai. Kegiatan bank sampah dengan sistem menabung merupakan salah satu upaya yang paling mendasar untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dan peduli dengan masalah sampah. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya. Tingkat partisipasi masyarakat dilihat dari tingkat motivasi, kehadiran, keterlibatan, keaktifan, dan latar belakang masyarakat. Sedangkan tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung dilihat dari tingkat sarana prasarana, jadwal kegiatan, pelayanan, dukungan sosial, dan dampak kegiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (penelitian deskriptif kuantitatif). Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah kegiatan bank sampah yang berjumlah 45 orang yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik kuesioner atau angket diuji dengan menggunakan teknik uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung mean dan presentase yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori nilai. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya mendapatkan kategori nilai tinggi. Artinya semakin tinggi tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat. Saran yang dapat diberikan hendaknya pengelola semakin baik dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung, sehingga semakin tinggi pula partisipasi masyarakat.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, bank sampah, sistem menabung

Abstract

The amount of increasing waste every year is still regarded as the useless goods. Waste bank activity with the use of saving system is one of the most fundamental efforts to invite the community to participate and care about the waste problem. The Purpose of this study was to determine the level of community participation and implementation of the waste bank saving system in "RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya". The level of community participation seen from the level of motivation, attendance, involvement, being active, and community backgrounds. While the level of implementation of the waste bank saving system can be seen from the level of infrastructure, schedule of activities, services, social support, and impact of activities. This study uses a quantitative approach (quantitative descriptive study). The sample of this study is customer of waste banks activity totaling 45 people that were taken by using random sampling techniques. Data collection techniques were calculated using questionnaires, observations, interviews, and documentations. Questionnaire techniques were tested using the validity and reliability techniques to determine the validity and reliability of the instrument. The use of data analysis technique used is to calculate the mean and percentage that are then grouped into the category of value. The results of the study showed that the level of community participation and implementation of the waste bank saving system in "RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya" get high value category. This means that the higher level of implementation of the waste bank with saving system, the higher level of community participation will be. The only suggestion that can be given is there should be better management in waste bank activity with use of saving system so that the higher participation will be realized.

Keywords: community participation, waste bank, the use of saving system

PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah masih menjadi problematika yang serius dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan sampah masih cenderung dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat dan bahkan merugikan. Bau yang tidak sedap selalu muncul dari barang-barang bekas yang sudah tidak dipakai tersebut. Hal inilah yang sering kali

membuat banyak orang akan berusaha menghindari sejauh mungkin dari sampah. Dengan demikian sampah selalu menjadi masalah serius bagi kehidupan manusia dan lingkungannya, terutama masyarakat yang tinggal di perumahan yang tergolong masuk perkotaan.

Di Indonesia telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengurangi masalah sampah, akan

tetapi seakan-akan permasalahan itu bukan semakin terselesaikan melainkan menjadi *momok* bagi masyarakat. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012) setiap harinya masyarakat di Indonesia menghasilkan 490.000 ton per hari atau total 178.850.000 ton sampah dalam kurun waktu setahun. (<http://inswa.or.id>). Sedangkan di Provinsi Jawa Timur volume produksi sampah dinyatakan meningkat pada tahun 2010, tetapi jumlahnya tidak signifikan, karena tidak adanya laporan yang pasti dari masing-masing kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur. (<http://dprd.jatimprov.go.id>)

Jumlah sampah yang tergolong tidak sedikit menunjukkan tidak adanya kepedulian masyarakat akan keberadaan sampah. Tidak heran jika negara Indonesia merupakan negara yang mengalami keterpurukan mengenai sampah. Meningkatnya jumlah sampah dapat disebabkan karena tidak diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah demi lingkungan yang bersih dan sehat. Umumnya masyarakat menyerahkan sepenuhnya kepada petugas kebersihan sampah.

Upaya pengurangan sampah, perlu dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik. Akan tetapi, penanganan sampah yang dilakukan untuk saat ini hanya dengan cara dibakar mencapai 34,49% dari jumlah sampah yang ada. (BPS (2001) dalam Suwerda (2012:1)).

Senada dengan data statistik persampahan di Indonesia (2008) dalam Suwerda (2012:3), bahwa sistem penanganan sampah setelah dikumpulkan masyarakat dari pemukiman, jumlah sampah yang diangkut ke Tempat Pemukiman Sementara (TPS) atau Tempat Penampungan Akhir (TPA) sebesar 11,6 juta ton/tahun, ditimbun 1,6 juta ton/tahun, dibuat kompos 1,2 juta ton/tahun, dibakar 0,8 juta ton/tahun, dan sampah yang dibuang ke sungai 0,6 juta ton/tahun.

Penanganan sampah yang tidak baik dapat merusak lingkungan. Dengan banyaknya sampah yang ditimbun, dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global, karena sampah sangat berpotensi melepaskan gas metana (CH_4) disaat sampah ditimbun dengan jumlah yang besar. Selain itu bau yang muncul dari sampah dapat menyebabkan polusi udara. Tempat dan pengelolaan sampah yang kurang memadai atau tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat yang cocok bagi beberapa mikroorganisme (bakteri, virus, kuman penyakit, jamur, dan sebagainya) untuk hidup dan berkembang. Kondisi yang seperti itu, sangat menarik bagi lalat, nyamuk, anjing dan lainnya. Hal tersebut akan dapat menjadi perantara penyebaran penyakit yang akan berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan.

Dalam rangka memecahkan masalah tersebut, maka salah satu upaya yang paling mendasar adalah menyadarkan masyarakat untuk

peduli terhadap masalah sampah. Seperti halnya Kota Surabaya yang mendapatkan penghargaan Adipura Kencana ini merupakan bukti bahwa dapat terciptanya kota yang bersih dan nyaman. Adipura kencana dilaksanakan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada saat peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia, dengan tujuan agar kota-kota yang ada di Indonesia termotivasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. (<http://www.menlh.go.id>).

Penghargaan adipura kencana yang diperoleh Kota Surabaya mendapatkan nilai *plus* dari adanya program bank sampah. Kegiatan bank sampah adalah salah satu usaha pemerintah kota Surabaya dalam menanganai masalah volume sampah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengelola sampah secara bersama-sama.

Berdasarkan data dari Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, jumlah sampah di Kota Surabaya terus menurun meski tidak signifikan, dibandingkan 4 tahun lalu yang mencapai 1.600 ton perhari. Sedangkan dua tahun terakhir rata-rata jumlahnya 1.100 ton perhari yang masuk di Tempat Pembuangan Akhir atau TPA. (<http://news.detik.com>). Hal ini diperkuat dengan adanya data dari BPS (2008) yang menyatakan bahwa kota Surabaya mengalami kecenderungan menurunnya angka presentase sampah organik yakni mendekati 50%. (<http://lontar.ui.ac.id>)

Dalam majalah GAPURA vol. XLXII no. 79 hal. 25 bahwa volume sampah yang berkurang di Kota Surabaya menunjukkan bahwa penghargaan Adipura Kencana yang didapatkan selama dua tahun beruntun dan adanya program Bank Sampah memang sangat menjadikan Surabaya merdeka dari sampah sejak tahun 2007. Untuk mendorong masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Walikota Surabaya Ir. Tri Rismaharini MT menggelar kompetisi kebersihan yaitu Surabaya Green and Clean sejak tahun 2005. Hampir seluruh kecamatan-kecamatan di Surabaya mengikuti kompetisi ini, termasuk Kelurahan Lidah Wetan.

Kelurahan Lidah Wetan masuk dalam Kecamatan Lakarsantri, dan memiliki 6 RW. Dimana hanya 2 RW saja yang mampu masuk dalam kompetisi Surabaya Green and Clean ini yakni RW III dan RW V. Berbeda dengan RW III, RW V ini sudah sejak tahun 2011 dapat masuk dalam kompetisi Surabaya Green and Clean dan mendapatkan nilai *plus* dengan adanya kegiatan bank sampah. Selain itu, RW V juga aktif mengikuti berbagai kompetisi yang berkaitan dengan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus bank sampah, jumlah penabung pada tahun 2011 sekitar ± 133 penabung, tahun 2012 berjumlah ± 136 penabung, dan tahun 2013 berjumlah ± 135 penabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah, walaupun tidak mengalami kenaikan yang cukup

banyak. Selain itu, kegiatan bank sampah yang tergabung dalam program *community center* ini merupakan satu-satunya kegiatan yang mandiri dan masih terlaksana sampai saat ini, hal ini menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat yang terkait dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung Di Rw V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif, tujuan dari penelitian untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung. Menurut Sugiyono (2012:11) metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54)

Jadi penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif ini peneliti ingin mengukur dan mendeskripsikan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung Di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket tertutup dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Angket ini digunakan sebagai instrument pengumpul data yang diberikan kepada nasabah Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya, yang dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument angket dari setiap variabel.

2. Metode observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis. Alasan menggunakan observasi sistematis karena observasi sistematis mempunyai struktur yang jelas sehingga pengamatan yang dilakukan pada nasabah Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya lebih terarah

3. Metode wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur. Dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, karena pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yakni

gambaran umum lokasi penelitian & profil kegiatan bank sampah.

4. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang daftar nama pengelola, daftar nama nasabah, struktur organisasi atau kepengurusan, dan foto-foto yang terkait dengan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, maka perlu diadakan pengolahan data atau analisa data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan mengelompokkan data berdasarkan setiap indikator&variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap indikator&variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan juga mengkategorikan nilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

$$X = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Morissan, 2012:250})$$

Keterangan :

X = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai

N = jumlah responden

Dengan kategori berikut :

No	Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori
1	4,01 – 5,00	Sangat tinggi
2	3,01 – 4,00	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

(Sudjana, 2010:126)

Selanjutnya peneliti menggunakan rumus presentase untuk menghitung tingkat masing- masing variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2010:133})$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor yang akan dipresentasikan

N = Jumlah skor ideal

Dengan kategori berikut

No	Rentang Nilai Presentase	Kategori
1	81% – 100%	Sangat tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Sedang
4	21% – 40%	Rendah
5	< 21%	Sangat rendah

(Sudjana, 2010:126)

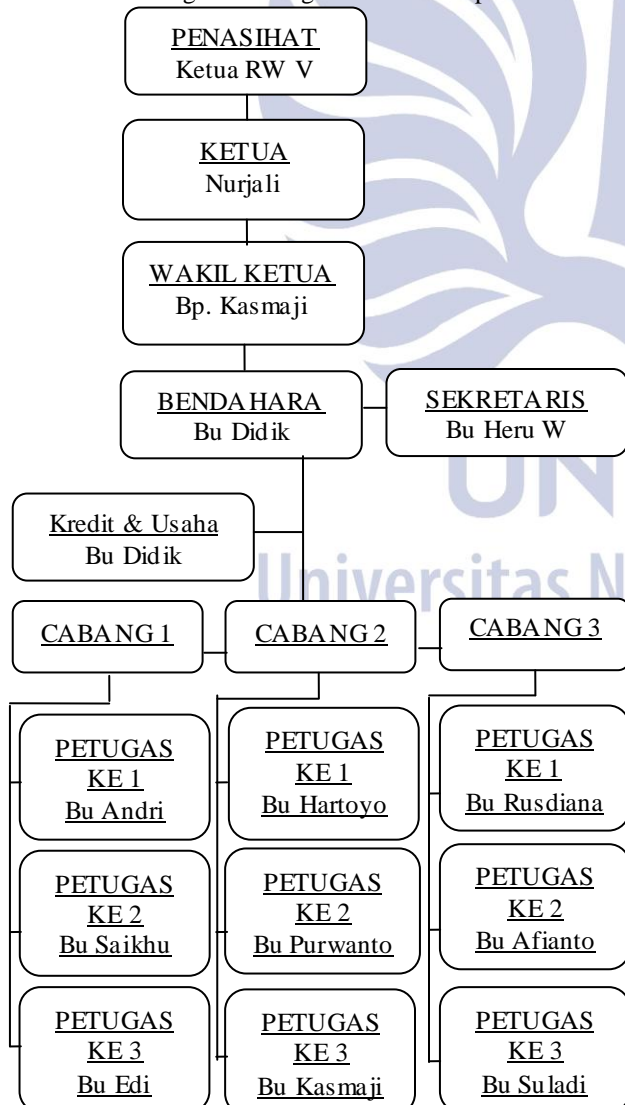
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya

a. Sejarah adanya program kegiatan bank sampah

Idea tau gagasan adanya kegiatan bank sampah dengan sistem menabung yakni dari pengurus RW V periode 2010-2012. Kegiatan bank sampah juga mendapat masukan dari Perusahaan Unilever yang tergabung dalam program *community center* dan sudah pernah terlaksana pada tahun 2008. Akan tetapi kegiatannya masih sebatas mengumpulkan sampah yang hasilnya dinikmati bersama-sama dan kegiatannya belum terorganisir dengan baik. Oleh karena itu timbul kesenjangan antara yang berpartisipasi dengan yang tidak berpartisipasi. Sehingga pada tanggal 1 Juli 2011 diputuskan untuk membentuk kegiatan bank sampah secara terperinci dan masing-masing warga memiliki buku tabungan. Dengan begitu rata-rata warga terpenggil untuk lebih giat untuk mengumpulkan sampah yang hasilnya dapat dinikmati sendiri.

b. Struktur organisasi kegiatan bank sampah



c. Nasabah kegiatan bank sampah

Nasabah pada kegiatan bank sampah di RW V Kelurahan Lidah Wetan berjumlah ± 130 nasabah, yang terdiri dari ± 56 nasabah cabang 1, ± 33 nasabah cabang 2, dan ± 41 nasabah cabang 3. Dari jumlah tersebut nasabah berasal dari RW V dan beberapa dari wilayah lain, yakni RW II dan Bangkingan. Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil 45 nasabah sebagai responden yang menggunakan teknik *random sampling*.

d. Model pelaksanaan kegiatan bank sampah

Kegiatan bank sampah dengan sistem menabung dilaksanakan secara rutin setiap bulannya. Dalam pelaksanaannya masyarakat dapat menjual sampah di setiap pos cabang yakni cabang 1 ada di pos RT 1, cabang 2 ada di pos RT 2, dan cabang 3 ada di pos RT 3. Untuk sistem administrasi terbagi menjadi sistem administrasi cabang dan sistem administrasi pusat. Kegiatan pendidikan seperti kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dan daur ulang diadakan di pusat kegiatan bank sampah yakni di balai RW V. Kegiatan bank sampah yang menggunakan sistem menabung ini difungsikan sebagai simpan pinjam untuk masyarakat, dimana masyarakat dapat membayar pinjamannya dengan meningkatkan partisipasi untuk menyimpan atau menjual sampah.

e. Sarana prasarana yang ada di kegiatan bank sampah

Sarana dan prasarana yang ada di kegiatan bank sampah RW V terdiri dari gedung penimbangan, alat timbang, buku laporan, dan buku tabungan. Selain itu setiap nasabah dibagikan kantong plastik besar untuk sampah basah dan sampah kering. Kegiatan bank sampah yang tergabung dalam *community center* ini, juga mendapatkan bantuan sarana berupa *water treatment* dan komposter untuk pengembangan lingkungan RW V. Sedangkan untuk kegiatan bank sampah sendiri dapat menghasilkan dana dari hadiah di berbagai kompetisi.

Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur seberapa valid dan reliable instrument partisipasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung yang dibuat peneliti. Instrument ini digunakan untuk mengukur kevalidan dan reliable instrument.

Untuk setiap butir instrument partisipasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung yang digunakan, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Corrected item total correlation	Nilai r table	Keterangan	Nomor soal
0,61003	0,413	Valid	1
0,64401	0,413	Valid	2

0,55021	0,413	Valid	3
0,48109	0,413	Valid	4
0,633111	0,413	Valid	5
0,70889	0,413	Valid	6
0,433115	0,413	Valid	7
0,70633	0,413	Valid	8
0,54179	0,413	Valid	9
0,446856	0,413	Valid	10
0,36357881	0,413	Tidak Valid	11
0,53512	0,413	Valid	12
0,50078	0,413	Valid	13
0,19517273	0,413	Tidak Valid	14
0,59015	0,413	Valid	15
0,78354	0,413	Valid	16
0,61481	0,413	Valid	17
0,7381	0,413	Valid	18
0,77631	0,413	Valid	19
0,73528	0,413	Valid	20
0,52121	0,413	Valid	21
0,77628	0,413	Valid	22
0,79878	0,413	Valid	23
0,57994	0,413	Valid	24
0,67519	0,413	Valid	25
0,57222	0,413	Valid	26
0,60045	0,413	Valid	27
0,39229061	0,413	Tidak Valid	28
0,44511	0,413	Valid	29
0,58342	0,413	Valid	30
0,72882	0,413	Valid	31
0,2576842	0,413	Tidak Valid	32
0,72461	0,413	Valid	33
0,6808	0,413	Valid	34
0,40432879	0,413	Tidak Valid	35
0,72422	0,413	Valid	36
0,56984	0,413	Valid	37
0,46461	0,413	Valid	38
0,2289174	0,413	Tidak Valid	39
0,80561	0,413	Valid	40

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 40 pernyataan diatas dapat dinyatakan bahwa 34 nomer instrumen angket yang dinyatakan valid yang dapat digunakan dalam penelitian dan 6 nomer instrumen angket yang dinyatakan tidak valid dan digugurkan antara lain nomer 11, 14, 28, 32, 35, dan 39

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas variabel Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah :

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Validitas Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung

Corrected item total correlation	Nilai r table	Keterangan	Nomor soal
0,5796	0,413	Valid	1
0,53	0,413	Valid	2

0,747	0,413	Valid	3
0,6957	0,413	Valid	4
0,5748	0,413	Valid	5
0,4907	0,413	Valid	6
0,4578	0,413	Valid	7
0,5518	0,413	Valid	8
0,523939	0,413	Valid	9
0,463	0,413	Valid	10
0,7407	0,413	Valid	11
0,5013	0,413	Valid	12
0,4083835	0,413	Tidak Valid	13
0,5317	0,413	Valid	14
0,4528	0,413	Valid	15
0,3997623	0,413	Tidak Valid	16
0,5712	0,413	Valid	17
0,382196	0,413	Tidak Valid	18
0,6778	0,413	Valid	19
0,4920862	0,413	Valid	20
0,4974	0,413	Valid	21
0,5103088	0,413	Valid	22
0,4899	0,413	Valid	23
0,4864	0,413	Valid	24
0,6690992	0,413	Valid	25
0,3970443	0,413	Tidak Valid	26
0,4162	0,413	Valid	27
0,4835	0,413	Valid	28
0,385211	0,413	Tidak Valid	29
0,1436521	0,413	Tidak Valid	30
0,5796	0,413	Valid	1

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 30 pernyataan diatas dapat dinyatakan bahwa 24 nomer instrumen angket yang dinyatakan valid yang dapat digunakan dalam penelitian dan 6 nomer instrumen angket yang dinyatakan tidak valid dan digugurkan antara lain nomer 13, 16, 18, 26, 29, dan 30.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman-Brown*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat

r_a	N dari item pertanyaan
0,9431439911	40

Dari hasil tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,9431439911$ yang kemudian dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,413$ dengan taraf signifikan 5 % batas penolakan 0,413. Dengan demikian dapat dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,943149911 > 0,413$). Artinya instrument angket reliable dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Table 4.5

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Dengan Sistem Menabung

r_a	N dari item pertanyaan
0,900885502	30

Dari hasil tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,900885502$ yang kemudian dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,413$ dengan taraf signifikan 5 % batas penolakan 0,413. Dengan demikian dapat dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,900885502 > 0,413$). Artinya instrumen angket reliable dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian yang dapat dilakukan setelah data terkumpul dan diolah menggunakan metode tertentu. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab adalah seberapa tinggi tingkat partisipasi masyarakat dan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan system menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya.

Untuk menjawab rumusan masalah variabel partisipasi masyarakat (X) maka dapat dihitung dengan rumus presentase yang kemudian di kategorikan nilai presentase menggunakan Microsoft Excel 2007. Berikut ini adalah hasil perhitungan presentase variabel partisipasi masyarakat :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

$$N = 4 \times 34 \text{ item pernyataan} \times 45 \text{ responden} \\ = 6120$$

$$f = 4907$$

Perhitungan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{4907 \times 100\%}{6120} \\ = 80,179\% \\ = 80,18\%$$

Dari perhitungan diatas diketahui presentase partisipasi masyarakat sebesar 80,18% dan setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori nilai presentase diketahui bahwa 80,18% termasuk dalam kategori nilai tinggi. Artinya adalah tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan tergolong tinggi.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah variabel pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung (Y) maka dapat dihitung dengan rumus presentase yang kemudian di kategorikan nilai presentase menggunakan Microsoft Excel 2007. Berikut ini adalah hasil perhitungan presentase variabel pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Diketahui :

$$N = 4 \times 24 \text{ item pernyataan} \times 45 \text{ responden} \\ = 4320$$

$$f = 3415$$

Perhitungan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{3415 \times 100\%}{4320} \\ = 79,05 \%$$

Dari perhitungan diatas diketahui presentase pelaksanaan program kegiatan bank sampah dengan sistem menabung sebesar 79,05% dan setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori nilai presentase diketahui bahwa 79,05% termasuk dalam kategori nilai tinggi. Artinya adalah tingkat pelaksanaan program kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan tergolong tinggi.

PEMBAHASAN

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan system menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung menunjukkan 80,18% dengan kategori nilai tinggi. Dapat dikatakan tinggi karena setiap komponen atau indikator yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat rata-rata dengan nilai tinggi. Selain itu tingginya partisipasi masyarakat di kegiatan bank sampah dapat dilihat dari meningkatnya jumlah nasabah setiap tahun, begitu pula dengan jumlah tabungan yang setiap tahun meningkat menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan bank sampah dengan sistem menabung. Partisipasi yang tinggi menunjukkan keberlangsungan pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya.

Menurut pendapat Mulyono dalam Indrawati (2012:28) menjelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang mencurahkan fisik maupun mental dan emosional. Dengan maksud bahwa partisipasi fisik adalah partisipasi yang langsung ikut serta dalam kegiatan, sedangkan partisipasi mental dan emosional merupakan partisipasi dengan memberikan saran, pemikiran, gagasan, dan aspek mental lain yang menunjang apa yang diharapkan.

Menurut Sari (2005) yang mengatakan bahwa *People's participation in the whole development phase (planning, implementation, monitoring and evaluation) will gain high sense of belonging of the people to the result of the development itself and will impact the sustainability of development.* (<http://jurnal.pustakaindonesia.com>) Dimaksudkan bahwa Partisipasi seseorang dalam suatu perubahan secara umum (rencana, implementasi, pengawasan, evaluasi) itu akan

membawa pengaruh bagi orang tersebut terhadap hasil perubahan itu sendiri dan akan berimbas pada keeksistensian dari perubahan itu.

Jadi menurut hasil analisis data sesuai dengan kedua teori tersebut yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah merupakan bentuk dari partisipasi fisik dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan jasmaniah dan partisipasi mental/emosional dengan melakukan respon terhadap kegiatan. Sehingga dari partisipasi masyarakat tersebut dapat memberikan perubahan atau hasil yang baik dalam kehidupan masyarakat. Seperti contoh dengan masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung menjadikan lingkungan mereka menjadi bersih, bebas dari sampah, menciptakan hubungan yang harmonis dengan keluarga maupun tetangga, dan adanya rasa semangat untuk menabung semakin meningkat.

2. Tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya

Tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung menunjukkan 79,05% dengan kategori nilai tinggi. Dapat dikatakan tinggi karena setiap komponen atau indikator yang dapat mempengaruhi tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung rata-rata dengan nilai tinggi. Selain itu tingginya pelaksanaan kegiatan bank sampah dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatannya yang baik dan rata-rata masyarakat merasa senang mengikuti kegiatan bank sampah dengan sistem menabung. Pelaksanaan kegiatan bank sampah juga telah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar. Awalnya dulu kegiatan bank sampah yang hanya mempunyai 1 cabang saja yakni berada di pos RT 1, sekarang menjadi 3 cabang yakni berada di pos RT 2 dan pos RT 3. Hal tersebut menunjukkan perkembangan pelaksanaan kegiatan bank sampah. Kegiatan bank sampah dengan sistem yang tergabung dalam program *community center* dan saat ini menjadi salah satu kegiatan dalam program *community center* yang tergolong mandiri serta kegiatannya masih terlaksana sampai saat ini. Pelaksanaan kegiatan bank sampah yang baik dapat mendorong tingginya tingkat partisipasi masyarakat.

Kegiatan bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. (<http://www.menlh.go.id>).

Dengan kegiatan bank sampah dapat mendidik masyarakat terutama anak-anak untuk memilah sampah sehingga diharapkan sejak dini dapat terbentuk sikap peduli terhadap lingkungan tempat mereka tinggal, dan mereka berusaha

menciptakan lingkungan menjadi sehat dan bersih dari sampah.

Kegiatan bank sampah merupakan upaya untuk memberdayakan keluarga. Menurut Istiarti, dkk (2003) dalam Suwerda (2012 : 30), pemberdayaan keluarga adalah segala upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan mengambil keputusan untuk melakukan pemecahannya dengan benar, tanpa atau dengan bantuan pihak lain.

Jadi menurut hasil analisis data sesuai dengan kedua teori tersebut yang menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan merupakan kegiatan pengolahan sampah yang mampu memberdayakan keluarga yakni mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik. Dalam pelaksanaannya juga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan keberadaan sampah yang awalnya dianggap barang yang sekali pakai dan tidak bernilai menjadi barang yang layak dijual dan bahkan dapat membudayakan masyarakat untuk menabung walau hanya dalam bentuk barang bekas. Kegiatan bank sampah dengan sistem menabung di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya juga sesuai dengan teori Naditya, dkk (2010) bahwa kegiatan bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R yakni *reuse*, *reduse*, dan *recycle*. Artinya bahwa pengolahan sampah dengan memanfaatkan kembali, mengurangi sampah, dan mendaur ulang sampah. Dalam pelaksanaannya kegiatan bank sampah dengan sistem menabung memanfaatkan sampah dengan menjualnya kepada pengepul dan hasilnya dimanfaatkan sebagai tabungan, mengurangi sampah dengan cara memilah sampah sesuai jenisnya, dan mendaur ulang sampah yakni sampah organik sebagai pupuk dan sampah non organik sebagai kerajinan tangan. Hasil tabungan penjualan sampah memperoleh omset bersih yakni sebesar Rp. 30.179.615,00. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bank sampah dapat menghasilkan omset yang memuaskan dan dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan partisipasi atau keikutsertaannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung

Tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan 80,18% dengan kategori nilai tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ketaatan nasabah dalam menabung di kegiatan bank sampah, memiliki keinginan untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan bank sampah, nasabah juga memiliki antusias yang tinggi untuk

meningkatkan jumlah tabungan dan membelajarkan budaya menabung kepada seluruh anggota keluarga. Dengan ikut berpartisipasi nasabah merasakan hasil yang baik yakni lingkungan menjadi bersih dan bebas dari sampah. Selain itu dapat tercipta pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola serta memanfaatkan sampah dengan baik.

2. Tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung

Tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung menunjukkan 79,05% dengan kategori nilai tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sarana prasarana yang membuat nyaman nasabah dalam berkegiatan, jadwal kegiatan yang rutin menjadikan nasabah tertarik untuk mengikuti kegiatan, adanya pelayanan yang baik, adanya dukungan baik dari lingkungan sekitar maupun dari pemerintah/perusahaan, dan juga adanya hasil kegiatan yang dapat menjadi motivasi bagi nasabah. Selain itu pelaksanaan kegiatan bank sampah juga sudah menjadi kegiatan yang mandiri dari program *community center* karena kegiatannya masih terlaksana sampai saat ini. Pelaksanaan kegiatan bank sampah yang tergolong baik menunjukkan tingginya tingkat partisipasi masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung
Dengan diperoleh hasil bahwa tingkat partisipasi masyarakat termasuk kategori tinggi sebaiknya menjadi masukan berupa motivasi untuk pengelola agar lebih meningkatkan lagi partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung.
2. Tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung

Dengan diperoleh hasil bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung termasuk kategori tinggi sebaiknya menjadi masukan berupa motivasi untuk pengelola agar lebih meningkatkan lagi kuantitas pelaksanaan kegiatan bank sampah dengan sistem menabung.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Drs. I Ketut Atmaja J A, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing hingga tugas ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak dan Ugi Prayogi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Alamsyah, Dedi. 2013. *Pemberdayaan Gizi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Nuha Medika

Arifianto. 2010. *Mengukur Kinerja Kota-Kota Di Pulau Jawa*. [Online] tersedia di : <http://lontar.ui.ac.id>, diakses tanggal 15 februari 2014

Arikunto, S . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Semarang : Citra Umbara

..... 2008. *UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah*. Semarang : Citra Umbara

DPRD PROVINSI JAWA TIMUR. SEPTEMBER 2010. *Mimbar Legislatif*. [Online] tersedia di : <http://dprd.jatimprov.go.id>, diakses 18 februari 2014

Effendi, Zainal. 2012. *Berkat Rumah Kompos*. [Online] tersedia di : <http://news.detik.com>, diakses tanggal 30 Oktober 2013

Firdaus, Yudi. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Keberhasilan Program PLS Di PKBM*. [Online] tersedia di : <http://repository.upi.edu>, diakses 9 Mei 2012

Indrawati, U Sekar. 2012. *Hubungan Antara Partisipasi Anggota Karang Taruna Dengan Perilaku Sosial*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Program Sarjana Unesa

Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Non Formal (Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*. Bandung : Alfabeta

Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Gerakan Indonesia Bersih*. [Online] tersedia di : <http://inswa.or.id>, diakses 31 oktober 2013

Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Lampiran Siaran Pers Peringatan HLH Sedunia 2012*. [Online] tersedia di : <http://menlh.go.id>, diakses tanggal 18 februari 2014

Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Profil Bank Sampah Indonesia*. [Online] tersedia di :

- <http://menlh.go.id>, diakses tanggal 31 oktober 2013
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Kencana Media Group
- Naditya, dkk. 2010. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah*. Jurnal Administrasi Publik, [Online] Vol.1, No.6, tersedia di : <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>, diakses 18 februari 2014
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novianto. 2002. *Kamus Inggris Indonesia*. Surakarta : Bringin 55
- Pemerintah Kota Surabaya. 2013. *GAPURA*. Surabaya : Humas Kota Surabaya
- Riyanto, Yatim. 2006. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya : UNIPRESS
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press
- Sari, Dian R. 2005. *Perencanaan Partisipatif Berbasis Komunitas Di Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur*. Jurnal Ilmiah Indonesia [online] Vol.1, No.2, tersedia di : <http://jurnal.pustakaindonesia.com>, diakses 18 februari 2014
- Sastropetro. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Semarang : Alumni
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Tim. 2001. *Menulis Ilmiah*. Surabaya : Unesa University Press
- _____. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press
- Widodo, Chomsin S & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo